

THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE, COMPETENCE, AND INTEGRITY OF AUDITORS ON AUDIT QUALITY (CASE STUDY AT A PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN SURABAYA)

PENGARUH PENGETAHUAN, KOMPETENSI, DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA)

Fadia Insyira¹, Sri Trisnaningsih²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur^{1,2}
insyirafadia@gmail.com¹, trisna.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how the influence of knowledge, competence, and integrity of auditors on the quality of audits conducted by Public Accounting Firms in Surabaya. This research is quantitative. This study involved auditors from a Public Accounting Firm in Surabaya. A total of 54 auditors became research respondents. The data source is primary data by distributing questionnaires directly. In this study, probability sampling was used in the sampling technique. Multiple linear regression analysis became the analytical technique used with the help of the SPSS 25 program. The results showed, a) knowledge showed sig. of 0.004 which means <0.05 ; b) competence shows sig. of 0.000 which means <0.05 ; c) integrity shows sig. of 0.398 which means >0.05 . In conclusion, knowledge and competence have a positive and significant effect on audit quality, while integrity has a negative and insignificant effect on audit quality.

Keywords: Integrity, Audit Quality, Competence, Knowledge

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meneliti bagaimana pengetahuan, kompetensi, dan integritas auditor memengaruhi kualitas audit yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini melibatkan auditor dari Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Sebanyak 54 auditor yaitu responden penelitian. Sumber data yaitu data primer dengan penyebaran kuesioner secara langsung. Pada penelitian ini, *probability sampling* dipakai dalam teknik pengambilan sampel. Analisis regresi linier berganda menjadi teknik analisis yang digunakan dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan, a) pengetahuan menunjukkan sig. sebesar 0,004 yang berarti $<0,05$; b) kompetensi menunjukkan sig. sebesar 0,000 yang berarti $<0,05$; c) integritas menunjukkan sig. sebesar 0,398 yang berarti $>0,05$. Simpulan, pengetahuan dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan, integritas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Integritas, Kualitas Audit, Kompetensi, Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Seiring meningkatnya perkembangan ekonomi saat ini, menjadikan suatu perusahaan dalam memberi informasi terkait keuangan, yang berarti bahwa laporan keuangan perlu akurat dan relevan dengan

peraturan yang berlaku. Supaya laporan keuangan dapat dipercaya, maka diperlukan audit atau pemeriksaan menyeluruh dan objektif. Pemeriksaan laporan keuangan merupakan tugas dari seorang akuntan publik atau auditor.

Dalam hal pemeriksaan laporan keuangan, auditor eksternal yaitu salah satu profesi yang dipercayai oleh masyarakat. Kantor Akuntan Publik (KAP) memberi jasa audit eksternal untuk audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan. Auditor juga bergantung pada pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan kejujuran mereka saat memberi layanan kepada klien. Agar pengguna laporan keuangan dapat mempercayai kinerja dan kualitas audit perusahaan dan KAP, seluruh KAP ingin mempunyai auditor yang bertanggung jawab dan jujur.

Kualitas audit yaitu kemungkinan auditor menemukan kekeliruan dalam sistem akuntansi klien selama audit laporan keuangan, yang kemudian dilaporkan dalam laporan audit (Althin, 2020). Auditor diharuskan untuk memberi kualitas audit yang tinggi pada seluruh penugasan sebab pihak berkepentingan memberi kepercayaan yang besar terhadap auditor.

Kasus pelanggaran akuntan publik Indonesia, seperti yang dilaksanakan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance dalam manipulasi laporan keuangan pada tahun 2018 Kementerian Keuangan melaporkan bahwa akuntan publik Marlina dan Merliyana, yang bertanggung jawab atas audit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) dari tahun buku 2012 hingga 2016, melanggar standar audit profesional. Kedua akuntan publik tersebut juga tidak mengimplementasikan pengendalian sistem informasi sepenuhnya berkenaan dengan data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan. Pada hasil pemeriksaan kedua akuntan publik tersebut dilarang memberi layanan audit (Makki, 2018).

Selain kasus di atas, PT Garuda Indonesia juga terlibat dalam kasus pelanggaran pada tahun 2019 berkenaan

dengan pencatatan laba bersih senilai US 239,94 juta dari kerja sama antara PT Garuda Indonesia dan PT Mahata Aero Teknologi. Pada tahun pertama, dana tersebut dicatat sebagai pendapatan, namun perusahaan belum menerimanya. Auditor KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan rekan yaitu Kasner Simarupea diberi sanksi pembekuan izin selama dua belas bulan dan peringatan tersurat mengenai perbaikan pengendalian mutu KAP (Sandria, 2021).

Kasus pelanggaran yang disebutkan di atas, membuat para pengguna laporan keuangan akan mempertanyakan kemampuan akuntan publik dalam memberikan laporan audit yang berkualitas dan akurat. Laporan audit dapat dikatakan berkualitas jika akuntan publik dapat memberi laporan keuangan yang jujur, terbuka, dan dapat dipercayai oleh pengguna laporan keuangan.

Pengetahuan ialah faktor yang memberi pengaruh terhadap kualitas audit. Untuk membuat laporan keuangan organisasi dapat dipercayai oleh pihak berkepentingan, auditor perlu mempunyai pengetahuan yang kuat dan pendirian untuk tidak memihak siapapun saat melakukan audit laporan keuangan (Putri & Trisnaningih, 2022). Dengan semakin banyak pengetahuan auditor, sehingga auditor dapat menyalurkan pengetahuan yang dimilikinya pada laporan audit.

Kompetensi yaitu faktor lain yang memberi pengaruh terhadap kualitas audit. Auditor perlu mempunyai ilmu pengetahuan yang cukup, keahlian yang bisa diandalkan, dan kemampuan untuk menganalisis informasi yang mereka peroleh untuk mencapai hasil yang optimal. Untuk melakukan audit laporan keuangan, auditor perlu mempunyai mutu personal yang baik, pengetahuan yang mencukupi, dan keahlian tertentu dalam bidang yang mereka kerjakan

(Iskandar, 2018). Auditor dapat mengikuti pelatihan sebanyak mungkin untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan mereka.

Integritas auditor juga memberi pengaruh terhadap kualitas audit. Auditor yang berintegritas yaitu auditor yang jujur, terbuka, dan selalu mengatakan apa yang sebenarnya (Maulana, 2020). Auditor perlu berintegritas dalam menjalankan tugasnya sebab integritas diperlukan untuk mendapatkan kepercayaan dari publik. Auditor perlu bertanggung jawab dan bertindak dengan jujur, tegas, dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

Berdasarkan fakta yang telah terjadi menimbulkan keraguan terkait kualitas audit yang diberikan oleh auditor. Di samping itu, muncul pertanyaan apakah manipulasi terhadap laporan keuangan telah terdeteksi oleh auditor atau sebenarnya telah terdeteksi namun auditor justru ikut serta dalam tindakan manipulasi. Peneliti memilih studi kasus pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Surabaya, karena menurut Direktori IAPI, KAP di Surabaya mempunyai jumlah yang paling banyak di seluruh Jawa Timur. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan kajian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kompetensi, dan integritas auditor terhadap kualitas audit studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.

Kajian Teori

Teori Atribusi (Attribution Theory)

Teori atribusi menurut Fritz Heider (1958) ialah teori yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang. Ketika seseorang melakukan pengamatan terhadap perilaku seseorang, maka orang tersebut akan berusaha untuk mencari penyebab hal tersebut dapat

terjadi, baik dari faktor internal maupun eksternal (Muhsin, 2021).

Kualitas Audit

Menurut De Angelo (1981) Kualitas audit merupakan kemungkinan dimana seorang auditor menemukan dan kemudian melaporkan adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien (Sihombing & Triyanto, 2019).

Pengetahuan

Pengetahuan audit merupakan pengalaman yang dimiliki auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari lamanya waktu atau banyaknya tugas yang pernah ditangani. Dengan semakin banyak dan lamanya auditor memperoleh pengalaman maka akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan audit yang dimiliki (Widiyatri, Heriningsih, & Sriyono, 2022).

Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi dan keadaan tertentu ketika melakukan pekerjaan (Iskandar, 2018). Dengan auditor mengembangkan kompetensi profesionalnya akan membuat auditor mampu untuk bertindak kompeten dalam lingkungan profesional.

Integritas

Integritas merupakan sikap seseorang yang dilandasi dengan adanya prinsip, nilai, serta kemampuan yang mencakup kejujuran dalam mendasari kepercayaan publik (Evia, Santoso, & Nurcahyono, 2022). Auditor yang berintegritas tinggi akan memberikan kualitas audit yang maksimal serta tidak akan

terpengaruh oleh pihak lain dalam situasi dan kondisi yang menyudutkan auditor.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Surabaya yang terdaftar pada Direktori Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan dan disahkan oleh IAPI tahun 2022 dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*. Sampel diambil menggunakan rumus slovin dengan batas toleransi yaitu 10%. Dengan begitu, minimal jumlah responden pada penelitian yaitu 51 auditor. Jenis data yang dipakai yaitu data primer. Analisis regresi linier berganda dipakai guna menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan memakai program SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas pada penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Taraf signifikan	Keterangan
Pengetahuan (X ₁)	X1.1	0,795	0,263	0,05	Valid
	X1.2	0,762	0,263	0,05	Valid
	X1.3	0,796	0,263	0,05	Valid
	X1.4	0,745	0,263	0,05	Valid
	X1.5	0,795	0,263	0,05	Valid
	X1.6	0,601	0,263	0,05	Valid
Kompetensi (X ₂)	X2.1	0,754	0,263	0,05	Valid
	X2.2	0,715	0,263	0,05	Valid
	X2.3	0,543	0,263	0,05	Valid
	X2.4	0,730	0,263	0,05	Valid
	X2.5	0,625	0,263	0,05	Valid
	X2.6	0,527	0,263	0,05	Valid
	X2.7	0,786	0,263	0,05	Valid
	X2.8	0,741	0,263	0,05	Valid
Integritas (X ₃)	X3.1	0,592	0,263	0,05	Valid
	X3.2	0,641	0,263	0,05	Valid
	X3.3	0,719	0,263	0,05	Valid
	X3.4	0,645	0,263	0,05	Valid
	X3.5	0,624	0,263	0,05	Valid
	X3.6	0,563	0,263	0,05	Valid
	X3.7	0,560	0,263	0,05	Valid
	X3.8	0,667	0,263	0,05	Valid
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0,818	0,263	0,05	Valid
	Y.2	0,739	0,263	0,05	Valid
	Y.3	0,499	0,263	0,05	Valid
	Y.4	0,833	0,263	0,05	Valid
	Y.5	0,769	0,263	0,05	Valid
	Y.6	0,717	0,263	0,05	Valid
	Y.7	0,854	0,263	0,05	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 1 dapat dilihat bahwa seluruh variabel membuktikan seluruh pernyataan atau instrumen

memiliki nilai r-hitung > r-tabel dan taraf signifikan < 0,05. Oleh sebab itu, dapat diambil simpulan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
Pengetahuan (X ₁)	0,844	0,6	Reliabel
Kompetensi (X ₂)	0,820	0,6	Reliabel
Integritas (X ₃)	0,769	0,6	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,866	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 2 dapat diketahui bahwa seluruh variabel memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,6, sehingga bahwa variabel pengetahuan, kompetensi, integritas, dan kualitas audit pada penelitian ini yaitu valid.

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,63164049
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,060
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 3 dapat dilihat bahwa uji normalitas memberikan nilai signifikan yaitu senilai 0,200. Hal ini memberikan bukti bahwa nilai signifikan > 0,05, sehingga data berdistribusi normal.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji Regresi Linier Berganda pada penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.288	3.316		.087	.931
X1	.426	.140	.339	3.037	.004
X2	.472	.102	.500	4.629	.000
X3	.094	.110	.091	.852	.398

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka model persamaan regresi antara lain:
 $Y = 0,288 + 0,426 X_1 + 0,472 X_2 + 0,094 X_3 + e$.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) pada penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.817	0.667	0.648	1.67988

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R²) yaitu 0,667. Hal ini menjelaskan bahwa variabel bebas dapat memberi pengaruh terhadap variabel kualitas audit yaitu senilai 66,7%, sementara sisanya senilai 33,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil Uji Kecocokan Model (Uji F)

Hasil Uji Kecocokan Model (Uji F) pada penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Kecocokan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	283.216	3	94.405	33.453	.000 ^b
Residual	141.099	50	2.822		
Total	424.315	53			

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 6 dapat diketahui nilai sig 0,000 < 0,05, sehingga dapat diambil simpulan bahwa pengetahuan, kompetensi, dan integritas berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji t) pada penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 7. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.288	3.316		.087	.931
X1	.426	.140	.339	3.037	.004
X2	.472	.102	.500	4.629	.000
X3	.094	.110	.091	.852	.398

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, a) Pada hasil perhitungan uji t yang dilakukan, pada variabel pengetahuan diperoleh nilai t sebesar 3,037 dengan tingkat signifikansi 0,004 yang berarti < 0,05 maka variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit; b) Pada hasil perhitungan uji t yang dilakukan, pada variabel kompetensi diperoleh nilai t sebesar 4,629 dengan tingkat signifikansinya 0,000 yang berarti < 0,05 maka variabel kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit; c) Pada hasil perhitungan uji t yang dilakukan, pada variabel integritas diperoleh nilai t sebesar 0,852 dengan tingkat signifikansi 0,398 yang berarti > 0,05 maka variabel integritas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian ini pada uji t diperoleh t hitung sebesar 3,037 dengan nilai signifikansi 0,004 yang dimana nilai signifikansi tersebut < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor

Akuntan Publik di Surabaya. Pengetahuan dalam teori atribusi termasuk kedalam faktor internal yang dapat mempengaruhi kualitas audit dimana auditor harus memiliki pengetahuan yang cukup agar dapat membantu dalam mendeteksi adanya kesalahan pada audit. Artinya, semakin tinggi pengetahuan auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Trisnainingsih, 2022); (Malik, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian ini pada uji t diperoleh t hitung sebesar 4,629 dengan nilai signifikansi 0,000 yang dimana nilai signifikansi tersebut < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Kompetensi dalam teori atribusi termasuk kedalam faktor internal yang dapat mempengaruhi kualitas audit dimana auditor harus memiliki kompetensi yang memadai agar dapat membantu dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Artinya, semakin tinggi kompetensi auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Auditor yang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai akan mudah dalam melakukan audit secara objektif. Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ismiyati, 2019); (Evia, Santoso, & Nurcahyono, 2022); (Iskandar, 2018); (Rusmana, Mursalim, & Hajering, 2021) yang menyatakan bahwa kompetensi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian ini pada uji t diperoleh t hitung sebesar 0,852 dengan nilai signifikansi 0,398 yang dimana nilai signifikansi tersebut > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa integritas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Integritas dalam teori atribusi termasuk kedalam faktor internal yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Pada penelitian ini auditor tidak memiliki prinsip yang kuat sehingga auditor mudah terpengaruh oleh pihak lain. Artinya, hal ini dapat disebabkan karena auditor tidak dapat memberikan keputusan hasil audit yang sesuai dengan fakta dan keadaan sebenarnya, sehingga integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (Iskandar, 2018). Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing & Triyanto, 2019); (Iskandar, 2018) yang menyatakan bahwa integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Evia, Santoso, & Nurcahyono, 2022); (Althin, 2020); (Fau, Siagian, & Sitepu, 2021); (Rusmana, Mursalim, & Hajering, 2021) menyatakan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa pengetahuan dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya, sementara integritas berpengaruh negatif

dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Althin, N. Y. (2020). Pengaruh Kompetensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Aceh Tenggara Kutacane. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 3(2), 60-69.
- Evia, Z., Santoso, R. W., & Nurcahyono. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 2(2), 141-149.
- Fau, A. M., Siagian, P., & Sitepu, W. R. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(2), 268-282.
- Iskandar, S. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas, dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Analisis Manajemen*, 4(2), 1-13.
- Ismiyati, A. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 89-101.
- Makki, S. (2018). *Kasus SNP Finance, Dua Kantor Akuntan Publik Diduga Bersalah*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926072123-78-333248/kasus-snp-finance-dua-kantor-akuntan-publik-diduga-bersalah>
- Malik, A. D. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar). *Ekonomika*, 1-13.
- Maulana, D. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 5(1), 1-9.
- Muhsin. (2021). Pengetahuan , Profesionalisma , Urutan Bukti Audit dan Audit Judgment. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 168-180.
- Putri, R. D., & Trisnaningsih, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Independensi Dan Sensitivitas Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(1), 782-793.
- Rusmana, M., Mursalim, & Hajering. (2021). Pengaruh Kompetensi, Integritas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sulawesi Tengah. *Journal of Accounting Finance*, 2(1), 1-16.
- Sandria, F. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/2>

- Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat Tahun 2018). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 141-160.
- Widiyatri, D., Heriningsih, S., & Sriyono. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Audit Di Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (SENAPAN)*, 2(1), 115-133.